

EFEKTIFITAS BUKU AJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

I Nyoman Sukra

Kampus Politeknik Negeri Bali, Bukit Jimbaran, P. O. Box. 80364 Kuta Selatan, Tuban Badung
Bali Telp. (0361) 701981, email: nyomansukra62@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari Buku Ajar Bahasa Inggris Terapan berbasis kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada program studi D4 Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Sebagai sampelnya dipilih dua kelas yang mahasiswanya memperoleh hasil pretes yang hampir sama. Mahasiswa itu dikelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretes ini juga sekaligus digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektif atau tidaknya buku ajar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian post tes control group design. Data berupa hasil belajar bahasa Inggris selama eksperimen diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hasil tes selama eksperimen kemudian dihitung dan dibandingkan dengan hasil pretes untuk mengetahui efektifitas dari buku aja. Untuk mengetahui signifikansi efektifitas, hasil perhitungan ini dimasukkan kedalam tabel kontingensi 2 x 2 lalu diuji dengan Chi Kwadrat dengan tingkat signifikansi 0,05.. Hasil uji Chi Kwadrat menunjukkan bahwa nilai x^2 lebih tinggi dari pada nilai kritis x^2 . Nilai x^2 hasil uji Chi Kwadrat adalah 7,487 sedangkan nilai kritis x^2 pada tarap signifikansi 5% adalah 3,841. Hal ini berarti bahwa buku ajar secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa.

Kata kunci: efektifitas, Buku Ajar Bahasa Inggris Terapan, hasil belajar

ABTRACT: *This experimental research aims at finding out the effectiveness of English Instructional Book in improving students' learning outcomes. This research was conducted at D4 of Accounting Department of Bali State Polytechnic. The sample of this research was two classes of Accounting Student who obtained almost the same score on pre test. Those students were group into experiment and control class. The results of pre test were also used as a reference to see if the book is effective or isn't in improving the students' learning out come. In order to accomplish this aim, this research used post test control group design. Data in the form of student's English scores during experiment were collected by using test. The results of the test were calculated and compared to see the effectiveness of the book. In order to se the significancy of the effectiveness, the result of the calculation then were inserted in 2x2 contingency table and tested by Chi Square with a significancy on 0,05 level. The result of this test showed that the value of x^2 is higher than the critical value of x^2 . The value of x^2 is 7,487 while the critical value of x^2 with a significancy on 0,05 level is 3,841. It means that the book is significantly effective to improve the students' English learning outcome*

Keywords: *effectiveness, instructional English Book, learning outcome.*

PENDAHULUAN

Bahan ajar adalah salah satu factor yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Dengan demikian, seorang dosen sebagai penyedia bahan ajar perlu mengevaluasi seberapa layak dan efektif bahan ajar yang disediakan itu sebelum digunakan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa. Kalau hasil evaluasinya itu belum memenuhi kriteria kelayakan dan efektifitas, maka perlu direvisi atau dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dalam arti kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.. Pendekatan pembelajaran, dan media yang digunakan harus mampu meningkatkan kreatifitas dan aktifitas mahasiswa. Demikian juga halnya dengan bahasa yang digunakan harus mampu mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi atau isi bahan ajar. Semuanya itu adalah untuk mempercepat dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa sesuai dengan harapan. Untuk memperoleh bahan ajar seperti itu, sudah tentu proses penyusunannya membutuhkan tahapan-tahapn penting yang harus dilalui, antara lain; analisis kebutuhan, penyusunan draf, uji kelayakaan dan efektifitas.

Bahan ajar bahasa Inggris yang ada atau yang digunakan di lingkungan Politeknik Negeri Bali khususnya pada Jurusan Akuntansi, dalam proses penyusunannya kebanyakan tidak diawali dengan tahapan analisis kebutuhan dan diakhiri dengan uji kelayakan dan efektifitas. Bahan ajar berupa handout dan ringkasan materi ditulis begitu saja sesuai dengan ide-ide masing-masing dosen. Hingga saat ini, ketersediaan bahan ajar berupa buku ajar Bahasa Inggris berbasis kompetensi sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Akuntansi yang sudah teruji kelayakan dan efektifitasnya masih belum tersedia, baik itu di Jurusan Akuntansi, perpustakaan Politeknik Negeri Bali, maupun di toko – toko di Kota Denpasar.

Bahan ajar berupa buku ajar Bahasa Inggris berbasis kompetensi yang penyusunannya / pengembangannya diawali dengan analisis kebutuhan dan berbagai proses sistemik dan sistematis akan mampu memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa. Bahan ajar ini dirancang dan disiapkan untuk bisa dipelajari secara mandiri. Bahan ajar ini adalah merupakan representasi dari penjelasan dosen didepan kelas. Semua uraian - uraian, penjelasan - penjelasan yang disampaikan didepan kelas dituangkan dalam buku ajar. Mahasiswa yang tidak sempat hadir di kelas atau sedikit kurang paham mengenai materi yang sedang dibahas di kelas karena sesuatu hal (sakit, pikiran kacau dll) akan dapat mempelajarinya sendiri di rumah atau di tempat lain. Disamping karena menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, buku ajar ini juga dilengkapi

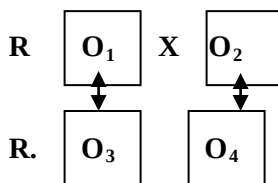
dengan penjelasan, rangkuman, alat evaluasi beserta kunci jawaban, kriteria keberhasilan belajar, glosarium, dan referensi yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

Ketersediaan buku ajar yang penyusunannya mengikuti tahapan di atas akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas. Bahan ajar model ini sangat berpotensi mengubah peran dosen di kelas, yaitu membuat mahasiswa aktif dalam menginterpretasikan sebuah informasi. Mahasiswa akan dapat bekerja secara maksimal sehingga mampu memahami topik atau tema pelajaran dengan sebaik-baiknya. Buku ajar ini adalah bahan ajar yang disusun dan dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa. Standar kompetensi tersebut meliputi standar materi atau standar isi (*content standard*) dan standar pencapaian (*performance standard*). Standar materi berisikan jenis, kedalaman, dan ruang lingkup materi perkuliahan yang harus dikuasai mahasiswa. Sedangkan standar penampilan berisikan tingkat penguasaan yang harus ditampilkan mahasiswa. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis kompetensi memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut, sistematis, inovatif sehingga diharapkan semua kompetensi tercapai secara utuh dan terpadu (Unpad, 2011).

Terkait dengan buku ajar Bahasa Inggris Teapan berbasis kompetensi hasil pengembangan, saat ini tingkat validitasnya baru sebatas layak untuk dipakai. Untuk menghasilkan sebuah buku ajar yang mampu meningkatkan hasil belajar khususnya hasil belajar Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Akuntansi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebelum didistribusikan kepada mahasiswa. Adapun permasalahan yang hendak dicarikan pemecahannya adalah: “Bagaimana efektifitas penggunaan buku ajar hasil pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa?”

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan atau permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini, maka dapat dipastikan penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian uji efektifitas buku ajar ini menggunakan rancangan posttest control group design seperti gambar 1 berikut ini :



Gambar1. Rancangan posttest control group design

R = penentuan kelompok secara random
O₁ = nilai pre tes kelompok eksperimen
O₃ = nilai pre tes kelompok control
O₂ = nilai post tes kelompok eksperimen
O₄ = nilai post tes kelompok control
X = pemberian perlakuan pembelajaran dengan buku ajar

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir eksperimen. Kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan adalah:

- Pada tahap awal dilakukan kegiatan: 1) menyusun materi ajar, 2) menyusun instrument penelitian, 3) memvalidasi instrument.
- Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan: 1) menentukan subjek penelitian berupa kelas dari populasi yang ada, 2) menentukan kelas eksperimen dan control, 3) memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual
- Tahap akhir: 1) melakukan pengukuran hasil belajar, 2) mrngumpulkan data, 3) mengolah dan menganalisis data, 4) menyimpulkan.

Sebelum buku ajar dicobakan, maka dipilih kelompok atau kelas tertentu yang akan diajar dengan buku ajar dan kelas yang akan diajar dengan handout. Karena populasi atau jumlah kelasnya cukup banyak yaitu sebanyak 4 kelas atau 112 orang, maka sampel sebanyak 2 kelas yang masing-masing terdiri dari 28 orang dipilih secara random. Kelompok pertama yang akan diajar dengan buku ajar disebut kelas eksperimen, dan kelompok kedua yang akan diajar dengan handout disebut kelas kontrol. Kedua kelas tersebut selanjutnya diberi pretes untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Dua kelas yang dipilih adalah kelas-kelas yang memperoleh hasil pretes yang hampir sama. Setelah posisi kedua kelas seimbang, (O₁ tidak berbeda denga O₃), lalu dilakukan penelitian (memberikan perlakuan pada kelas eksperimen) yaitu pembelajaran dengan buku ajar.

Hasil belajar diukur dengan instrument berupa tes sehingga diperoleh data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dalam pengujian ini adalah: O₂ adalah hasil belajar kelas eksperimen setelah diajar dengan buku ajar, O₄ adalah hasil belajar kelas kontrol setelah diajar dengan handout. Data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variable bebas dan terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan vriabel bebasnya adalah pembelajaran dengan menggunakan buku ajar hasil pengembangan. Data dianalisis dengan

statistic deskriptif dan induktif. Secara deskriptif akan dilihat kecendrunga-kecendrungan yang terjadi pada masing-masing variable.. Dan secara induktif akan dilihat signifikansi efektifitas penggunaan buku ajar hasil pengembangan.

Untuk mengetahui signifikansi efektifitas buku ajar, data hasil belajar yang mengalami peningkatan dan tidak mengalami peningkatan pada masing-masing kelas dihitung dan dibandingkan. Bila nilai O_2 secara signifikan lebih tinggi dari O_4 , maka efektifitas penggunaan buku ajar untuk meningkatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan efektifitas handout. Dengan kata lain, buku ajar efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Data tersebut dimasukan dalam tabel kontingensi 2 x 2 untuk diuji dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikansi 5 %.. Tabel yang dimaksud mempunyai pola seperti berikut:

Tabel 1. Tabel Kontingensi 2x2.

		hasil belajar	
		efektif	tdk efektif
hasil tes	lama	a	b
	Bahan ajar baru	c	d
		bahan ajar	

Rumus untuk menghitung Chi Kuadrat adalah:

$$X^2 = \frac{N (ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

N = jumlah sampel

a = jumlah mahasiswa yang prestasinya meningkat pada kelas eksperimen

b = jumlah mahasiswa yang prestasinya tidak meningkat pada kelas eksperimen

c = jumlah mahasiswa yang prestasinya meningkat pada kelas kontrol

d = jumlah mahasiswa yang prestasinya tidak meningkat pada kelas kontrol

df = 1 taraf signifikansi 5%

nilai kritis $X^2 = 3,841$

Karena tabelnya 2x2, maka $df = 1$. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka nilai kritis x^2 adalah 3,841. Pembelajaran dengan buku ajar akan dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar, jika selama eksperimen rata-rata peserta didik memperoleh hasil tes lebih besar daripada nilai tes sebelum eksperimen. Jika nilainya sama atau lebih redah, maka dianggap pembelajaran dengan buku ajar tidak efektif. Jika nilai hitung x_2 yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis x_2 yaitu 3,841, maka nilai ini signifikan.

Tabel 2 Patokan Acuan Penilaian.

Nilai angka	Hasil belajar
8,1 – 10/4	A Baik sekali
7,5 - 8,0/3,5	AB Baik
6,4 - 7,4/3,0	B Cukup baik
5,4 – 6,3/2,5	C Cukup
0,0 – 5,3/2,0	D Kurang

Sumber: Akuntansi Politenik Negeri Bali 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas buku ajar hasil pengembangan dengan menggunakan hasil belajar sebagai indikatornya. Untuk tujuan ini ada dua variable yang diamati dalam penelitian ini yaitu; variable bebas dan variable terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran dengan menggunakan buku ajar hasil pengembangan, variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes prestasi belajar Bahasa Inggris. Tes ini dibuat oleh instruktur pengampu mata kuliah Bahasa Inggris yang sudah dibakukan atau diuji validitasnya. Tes dilaksanakan sebanyak 3 kali; 1 kali sebelum eksperimen (pretes) dan 2 kali selama eksperimen dengan pengawasan yang sangat ketat. Dari teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan tes yang valid serta pelaksanaan yang diawasi dengan baik, maka data yang diperoleh ini bisa dianggap valid pula. Data hasil belajar yang berupa angka kemudian dimasukan kedalam tabel dan selanjutnya diolah dan dianalisis guna mengetahui efektifitas buku ajar. Data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pretes Dengan Hasil Postes Pertama Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen (Kelas 2A)					Kelompok Kontrol (Kelas 2B)				
No uru t mh s.	Nilai		Pembelajaran dgn.bahan ajar baru		No uru t mh s.	Nilai		Pembelajaran dengan bahan ajar lama	
	Pre tes	Pos tes	efektif	Tidak efektif		Pre tes	Pos tes	efek tif	Tidak Efektif
1	3	3		x	1	3	3		x
2	2	4	+		2	2	3	+	
3	1	1		x	3	1	1		x
4	2	3	+		4	2	2		x
5	2	4	+		5	2	3	+	
6	2	4	+		6	2	3	+	
7	1	1		x	7	1	2	+	
8	2	4	+		8	2	2		x
9	3	4	+		9	3	4	+	
10	2	2		x	10	2	1		x
11	2	2		x	11	2	2		x
12	2	3	+		12	2	2		x
13	3	4	+		13	3	3		x
14	2	3	+		14	1	1		x
15	2	3	+		15	2	3	+	
16	3	4	+		16	3	3		x
17	2	3	+		17	2	2		x
18	2	3	+		18	2	3	+	
19	1	1		x	19	1	1		x
20	2	2		x	20	2	2		x
21	1	1		x	21	1	1		x
22	1	1		x	22	1	1		x
23	2	4	+		23	2	2		x
24	3	4	+		24	2	2		x
25	1	1		x	25	2	2		x
26	2	2		x	26	2	3	+	
27	2	3	+		27	2	2		x
Jumlah			16	11	Jumlah			8	19

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pretes Dengan Hasil Postes Kedua Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen (Kelas 2A)					Kelompok Kontrol (Kelas 2B)				
No urut mh s.	Nilai		Pembelajar an dgn.bahan ajar baru		No urut mh s.	Nilai		Pembelajar an dengan bahan ajar lama	
	Pre tes	Pos tes	efe ktif	Tida k efekt if		Pre tes	Pos tes	efe k tif	Tida k Efekt if
1	3	4	+		1	3	4	+	
2	2	4	+		2	2	3	+	
3	1	1		x	3	1	1		x
4	2	3	+		4	2	2		x
5	2	4	+		5	2	3	+	
6	2	4	+		6	2	3	+	
7	1	1		x	7	1	2	+	
8	2	4	+		8	2	2		x
9	3	4	+		9	3	4	+	
10	2	2		x	10	2	1		x
11	2	2		x	11	2	2		x
12	2	3	+		12	2	2		x
13	3	4	+		13	3	3		x
14	2	3	+		14	1	1		x
15	2	3	+		15	2	3	+	
16	3	4	+		16	3	3		x
17	2	3	+		17	2	2		x
18	2	3	+		18	2	3	+	
19	1	1		x	19	1	2	+	
20	2	2		x	20	2	2		x
21	1	1		x	21	1	1		x
22	1	1		x	22	1	2	+	
23	2	4	+		23	2	3	+	
24	3	4	+		24	2	2		x
25	1	1		x	25	2	2		x
26	2	4	+		26	2	3	+	
27	2	3	+		27	2	2		x
Jumlah			18	9	Jumlah			10	17

Tabel 5. Perhitungan hasil pembelajaran dengan bahan ajar baru dan lama

No urut pos tes	Pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengem bangan (buku ajar)		Pembelajaran dengan bahan ajar lama (handout)	
	efektif	Tidak efektif	Efektif	Tidak efektif
I	16	11	8	19
II	18	9	10	17

Data hasil perhitungan jumlah mahasiswa yang hasil belajar Bahasa Inggrisnya mengalami peningkatan dan tidak mengalami peningkatan baik pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar baru hasil pengembangan maupun kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar lama dimasukkan kedalam tabel kontingensi 2x2 dan selanjutnya diuji dengan Chi Kuadrat pada tarap signafikansi 5%. Pengujian dengan statistic ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yaitu "Pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan (buku ajar) tidak efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris". Jika H_0 ini ditolak, maka ini berarti H_1 diterima. Data yang sudah dimasukkan dalam tabel kotingensi 2 x 2 serta pengujiannya dengan Chi Kwadrat dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji dan analisis data pada tabel 3

		hasil belajar			
		meningkat		tdk meningkat	
Hasil tes	baru	16 a	b 11	Bahan ajar 27	
	Bahan lama	8 c	d 19	27 ajar	

$$X^2 = \frac{54 (16 \times 19 - 11 \times 8)^2}{(16+11)(8+19)(16+8)(11+19)} = 4,800$$

Tabel 7. Uji dan analisis data pada tabel 4

		hasil belajar			
		meningkat		tdk meningkat	
hasil tes	baru	18 A	B 9	Bahan ajar baru	
	27	10 C	D 17	27	
lama				Bahan ajar	

$$X^2 = \frac{54 (18 \times 17 - 9 \times 10)^2}{(18+9)(10+17)(18+10)(9+17)} = 4,747$$

Berdasarkan hasil tes prestasi belajar sebanyak dua kali selama eksperimen, pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan pada kelas eksperimen secara berturut-turut mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa. Dari dua kali tes selama eksperimen, jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat selalu lebih besar daripada jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya tidak meningkat. Pada tes I, dari 27 mahasiswa, 16 orang (59%) mahasiswa hasil belajarnya meningkat dan 11 orang (41%) tidak meningkat. Pada tes II, 18 (67 %) orang mahasiswa hasil belajarnya meningkat dan 9 orang (33%) hasil belajarnya tidak meningkat.

Berbeda dengan kelas control yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar lama (handout). Mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat lebih sedikit daripada mahasiswa yang hasil belajarnya tidak meningkat, baik pada tes I maupun pada tes II. Pada tes I, dari 27 orang mahasiswa, jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan adalah 8 orang (30 %) dan yang tidak mengalami peningkatan adalah 11 orang (70 %) . Pada tes II, 10 orang (37 %) mengalami peningkatan dan 17 orang (63 %) tidak mengalami peningkatan.

Jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen juga berbeda dengan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas control. Perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas control. Pada tes pertama, terdapat 16 orang mahasiswa hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control hanya ditemukan 8 orang mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat. Demikian juga pada tes kedua, perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya meningkat pada kelas eksperimen dan kelas control adalah 18:10.

Mahasiswa yang nilai postesnya tidak mengalami peningkatan pada kelas eksperimen adalah cenderung mereka yang memperoleh nilai kecil (1) pada pretes. Sebaliknya, mahasiswa yang nilainya mengalami peningkatan adalah cenderung mereka yang memperoleh nilai sedang dan baik (2 dan 3) pada pretesnya. Berbeda dengan kelas control, mahasiswa yang nilainya mengalami peningkatan adalah merata. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan hanya memberikan pengaruh pada peserta didik yang memiliki kemampuan sedang hingga yang baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan kata lain, pembelajaran dengan bahan ajar hasil pengembangan hanya cocok digunakan untuk mahasiswa yang kemampuan berfikir dalam belajar Bahasa Inggrisnya ada pada tingkat sedang keatas. Hal ini sesuai dengan karakteristik bahan ajar baru hasil pengembangan yaitu menuntun mahasiswa belajar menggunakan pikiran untuk menguasai konsep materi ajar. Mahasiswa dilatih menguasai konsep dengan berpikir secara aktif dan kreatif bukan dengan menghafal. Sementara mereka yang kemampuan berpikirnya kurang hanya bisa mempelajari materi dengan menghafal yang diberikan oleh dosennya.

Hasil uji dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikansi 0.05 juga menunjukkan bahwa nilai hitung χ^2 adalah lebih besar daripada nilai kritis χ^2 . Nilai hitung χ^2 pada uji Chi Kuadrat pertama adalah 4,800 dan pada uji kedua adalah 4,747. Nilai hitung χ^2 pada uji Pertama dan kedua selalu lebih besar daripada nilai kritisnya (3.481). Rata-rata dari nilai hitung χ^2 pada uji Chi Kuadrat pertama (4,800) dan pada uji Chi Kuadrat kedua (4,747) adalah 4,774, jauh lebih tinggi dari nilai kritis χ^2 . Perbedaan angka hasil hitung nilai χ^2 dengan nilai kritis χ^2 ini adalah cukup signifikan

Dari hasil perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa, lebih tingginya jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan dengan yang tidak mengalami peningkatan pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar baru efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Demikian pula dari hasil perbandingan jumlah mahasiswa yang hasil belajarnya mengalami peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas control, dimana kelas

eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Dari perbedaan itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar lama.

Demikian pula halnya dengan hasil uji Chi Kuadrat, rata-rata nilai hitung x^2 lebih besar dari nilai kritis x^2 . Tingginya perbedaan rata-rata nilai hitung x^2 dengan nilai kritis x^2 mengindikasikan bahwa efektifitas penggunaan bahan ajar baru hasil pengembangan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris adalah signifikan. Signifikansi efektifitas penggunaan bahan ajar baru hasil pengembangan ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh bahan ajar baru hasil pengembangan, antara lain: 1) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas mahasiswa; 2) Menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk difahami; dan 3) Isinya lengkap, mulai dari orientasi, pembahasan, latihan, tes formatif beserta kunci jawaban, cara penskoran hasil belajar, glosari dan referensi. Semuanya ini membantu mahasiswa belajar secara mandiri. Intinya bahan ajar ini adalah representasi kegiatan mengajar dosen di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Inggris Terapan baru hasil pengembangan (buku ajar) adalah efektif. Efektifitas pembelajaran dengan bahan ajar baru hasil pengembangan ini lebih tinggi daripada bahan ajar lama (handout). Jumlah mahasiswa dari kelas eksperimen yang hasil belajarnya mengalami peningkatan lebih besar dari jumlah mahasiswa kelas kontrol yang hasil belajarnya mengalami peningkatan. Dari hasil uji Chi Kuadrat juga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar baru memiliki efektifitas yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya perbedaan nilai hasil hitung x^2 dengan nilai kritis x^2 . Pengaruh ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh bahan ajar baru (buku ajar) hasil pengembangan yaitu: 1) mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas belajar mahasiswa, dan 2) mampu memfasilitasi kegiatan belajar mandiri mahasiswa

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang mampu memfasilitasi kegiatan belajar mandiri serta mampu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas belajar mahasiswa adalah sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penyediaan bahan ajar seperti ini adalah tugas dan tanggung jawab seorang dosen. Oleh karena itu, seorang dosen hendaknya

rajin melakukan evaluasi dan pengembangan-pengembangan terhadap bahan ajarnya hingga diperoleh bahan ajar yang mampu secara efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Barry, W, 1977. *Piaget's Theory of Cognitive Development*, New York & London Longman
- Dick, W & L.Carey. 1990. *The Systematic Design of Instruction*, 3rd USA: Harper Longman
- Depdiknas, 2006. *Pedoman dan memilih Bahan Ajar*. Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan menengah.
- Dikmenjur, 2003. *Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Subdit Pembelajaran SMK
- Diknas, 2004. "Panduan Pengembangan Bahan Ajar". [www/dikmenum.co.id](http://www.dikmenum.co.id). diakases tanggal 20 Februari 2009
- Harjono,A.,2006."Penerapan Strategi Belajar Pada Model Pengajaran Langsung (Direct Instructional)"
- Jurnal Dinmika Pendidikan Vol. 2 No.1 Mei 2006,<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal> [akses 10 Juni 2012]
- Kimmel Douglas C.1990. *Adulthood and Aging an interdisciplinary, developmental view*, 3th ed. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara
- Piaget,J.1969. *The Child's Conception of Physical Causality*.New jersy: Little Field, Adm & Co.
- Rumini, sri &Sundari,2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Russel, J. D. 1974. *Modular Instroductional: a Guide to the Design, Selection, Utilization and Evaluation of Modular Materials*. Minneappolish, Minnesota: Burgess.
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suryosubroto, B. 1983. *Sistem Pengajaran Dengan Modul* Yograkarta: Bina Aksara
- Sutrisno Hadi (1978)*Metodologi Research* Jilid III.Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah mada
- Universitas Brawijaya. 2010. *Pedoman Umum Penulisan Bahan Ajar*. Malang Pascasarjana Unibra.
- Universitas Padjadjaran.2011. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Unpad
- Widodo, S Chomsin dan Jasmadi. 2008. *Panduan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*.Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.